

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR KELAS IX MIA MATERI SISTEM
PEREDARANDARAH DI SMAN 17 MEDAN**

**Laveni Sidabutar¹, Melva Manurung², Nasroh Nurhidayah³, Putri May
Banjarnahor⁴, Tiomas Harahap⁵, Utami Putri Nasution⁶**

¹Laveni Sidabutar (Universitas Negeri Medan), Alamat e-mail
lavenisidabutar899@gmail.com ²Melva Manurung (Universitas Negeri Medan), Alamat e-
mail melvamanurung090501@gmail.com ³Nasroh Nurhidayah (Universitas Negeri
Medan), Alamat nasrohnurhidayah190788@gmail.com

⁴Putri May Vandayani Banjarnahor (Universitas Negeri Medan), Alamat e-mail
putrimaybanjarnahor@gmail.com

⁵Tiomas Harahap (Universitas Negeri Medan), Alamat e-mail
tiomasharahap2010@gmail.com

⁶Utami Putri Nasution (Universitas Negeri Medan), Alamat e-mail
utamimedan512@gmail.com

Abstrak

Minat merupakan langkah awal dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa mencapai tujuan yang diinginkan. Siswa yang minat belajarnya tinggi dapat mencapai tujuannya, sedangkan siswa yang minat belajarnya rendah tidak. Belajar adalah kegiatan mengubah, mengubah dan mengetahui apa yang semula tidak kita ketahui, proses kegiatan yang mengubah tingkah laku seseorang, dari yang tidak kita pahami menjadi pengertian, dimana kita tidak dapat mencapai hasil yang maksimal. ada. Minat belajar dapat diukur dengan empat indikator yaitu perasaan senang siswa, keterlibatan siswa, dan minat dan perhatian siswa. Minat belajar diartikan sebagai seseorang yang berminat terhadap pelajaran dan berminat terhadap pelajaran tersebut. Dengan indikator untuk merangsang minat belajar, peneliti menggunakan media pembelajaran berbasis video yang digunakan dalam proses pembelajaran sistem kardiovaskuler manusia. Subyek penelitian dari penelitian ini adalah siswa kelas XII MIA SMAN 7 Medan. Pada tahap pembelajaran perilaku mengumpulkan dilakukan dalam dua siklusnya. Siklus I bertujuan untuk memaksimalkan hasil penelitian dan merancang kegiatan untuk mengimplementasikan media pembelajaran berbasis Video di dalam kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan kuesioner. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif yang diturunkan dari reduksi, penyajian, pengolahan data, perhitungan rata-rata minat siswa maksimal. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya media pembelajaran berbasis video sangat membantu dalam meningkatkan minat belajar sebagian besar siswa.
kata kunci: media pembelajaran, minat belajar, kelas biologi

Abstract

Interest is the first step in the learning process to help students reach their desired goals. Students with high interest in learning can achieve their goals, whereas students with low interest in learning do not. Learning is the activity of changing, changing and knowing what we do not know at first, the process of activity that changes one's behavior, from what we do not understand to understanding, in which we cannot achieve maximum results. there is. Interest in learning can be measured by four indicators referred to by student feelings of joy, student engagement, and student interest and attention. Interest in learning is defined as someone who is interested in the lesson and interested in the lesson. With indicators to stimulate interest in learning, researchers use video-based learning media used in the learning process of the human

cardiovascular system. The study subjects of this study were Class XII MIA students from SMAN 7 Medan. In the collecting behavior study phase, this was done in her two cycles. Cycle I aims to maximize research outcomes and design activities to implement her Video-based learning media in the classroom. Data collection techniques used in this study were observations, interviews, and questionnaires. On the other hand, the data analysis techniques used are qualitative and quantitative analyzes derived from reduction, presentation, data processing, calculation of maximum average student interest. Based on these results, we can conclude that the presence of video-based learning media is very helpful in increasing the interest in learning for most students.

keyword: learning media, interest in learning, biology classes

PENDAHULUAN

Minat merupakan langkah awal dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa mencapai tujuan yang diinginkan. Siswa dengan minat belajar tinggi dapat mencapai tujuannya, sedangkan siswa dengan minat belajar rendah terbukti gagal.¹ Belajar adalah kegiatan mengubah dari yang semula tidak diketahui menjadi tahu, dari yang tidak dipahami menjadi yang dipahami, dimana hasil yang maksimal tidak mungkin dicapai, dan dimana ada proses tindakan untuk merubah perilaku.² Minat belajar merupakan pendorong bagi individu untuk terlibat dalam kegiatan belajar guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalamannya. Minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu yang merangsang dan mengarahkan minat belajar siswa.³

Minat belajar dapat diukur dengan menggunakan empat indikator yaitu minat belajar, perhatian belajar, motivasi belajar, dan pengetahuan. Minat belajar diartikan sebagai seseorang yang berminat terhadap pelajaran, mereka tertarik dengan pelajaran.⁴ Tidak semua siswa memiliki minat belajar yang sama. Siswa dengan minat belajar tinggi merasa senang dan mampu mengarahkan perilakunya untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik di sekolah, sedangkan siswa dengan minat belajar rendah cenderung tidak puas dengan partisipasinya terhadap pembelajaran yang disediakan oleh guru sekolah.⁵

Pendidik adalah tenaga profesional yang merencanakan dan melaksanakan proses

¹ Sri Wulan Anggraeni dkk., "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1636>.

² Aulia Akmal, "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Pembelajaran Sains," *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020).

³ Andi Achru P, "Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>.

⁴ Siti Nurhasanah dan A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016), <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>.

⁵ Niko Reski, "Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 11 (2021), <https://doi.org/10.47492/jip.v1i11.496>.

pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, memberikan penyuluhan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khusus bagi peserta didik pendidik. Guru memegang peranan kunci dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan, sehingga terwujudnya minat belajar siswa sangat dipengaruhi oleh pelaksanaan pembelajaran oleh guru.⁶

Berdasarkan wawancara dan observasi sebelumnya di kelas XI MIA SMA NEGERI 17 MEDAN bahwa (1) dalam proses pembelajaran biologi media yang digunakan semua berupa buku dan foto, sehingga hanya digunakan media ad hoc untuk pembelajaran (2) sebagian siswa tidak terlalu aktif dalam pembelajaran (3) menerapkan pembelajaran tradisional yaitu diskusi, tanya jawab dan selalu mengikuti mata pelajaran (4) tergantung mata pelajaran, guru menyediakan media pembelajaran misalnya virus, ganggang, dll saja berupa gambar dan buku, tidak didukung dengan ppt, video dan media pembelajaran lainnya. Guru masih menggunakan buku teks untuk mengilustrasikan materi, LKS untuk tugas, dan guru menggunakan media pembelajaran yang minim.

Oleh karena itu, guru harus dapat menanggapi dan mempertimbangkan kebutuhan siswa yang berbeda-beda.⁷ Guru tidak dapat memenuhi perannya kecuali mereka menguasai cara mengajar, sehingga diperlukan kreativitas tingkat tinggi dari guru. Kunci keberhasilan penggunaan metode tergantung bagaimana guru menerapkan dan mengontrol pembelajaran.⁸

Untuk pembelajaran yang lebih aktif dan minat belajar yang lebih besar, diperlukan media yang membantu siswa dan guru untuk memahami materi biologi secara utuh yaitu media pembelajaran berbasis video. pelatihan. Pemanfaatan teknologi komunikasi untuk kegiatan pendidikan, teknologi pendidikan dan media pendidikan sangat diperlukan dalam konteks belajar mengajar. Hal ini karena media pendidikan akan menjadi kebutuhan mendesak di masa depan. Salah satu perkembangan teknologi yang dimaksud adalah media pembelajaran berbasis video sebagai alat penyediaan bahan dan bahan referensi untuk digunakan oleh guru dan siswa. Alasan mengapa video learning cocok sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut. (1) menggunakan waktu kelas

⁶ Ade Ma'ruf Prasetyo, "Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas V Menggunakan Permainan Ular Tangga," *Basic Education* 7, no. 42 (2018).

⁷ Gede Ari Yudasmara dan Desi Purnami, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP," *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 48, no. 1-3 (2015), <https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v48i1-3.6923>.

⁸ Annisa' Ni'ma Savira dkk., "Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif," *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)* 1, no. 1 (2018), https://doi.org/10.30762/factor_m.v1i1.963.

secara efisien, (2) memberikan kesempatan belajar yang lebih aktif bagi siswa, dan (3) video membantu mengilustrasikan materi dengan jelas, (4) gaya belajar setiap orang berbeda, sehingga video memenuhi semua aspek tersebut. (5) Guru tidak perlu lagi menggunakan model ceramah dalam proses belajar mengajarnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil beberapa penelitian atau artikel yang telah dilakukan sebelumnya.⁹ Media adalah unsur-unsur berupa alat pembelajaran yang dirancang untuk mempercepat proses kegiatan belajar mengajar.¹⁰

Dalam pembelajaran biologi, media berbasis video merupakan salah satu hal yang dibutuhkan untuk memahami materi. Karena materi yang terdapat dalam video tidak cukup untuk memahami materi dalam satu atau dua buku sumber. Terutama bahan peredaran darah. Kami membutuhkan media berbasis video yang membantu siswa mendapatkan sistem peredaran darah dengan benar. Berdasarkan permasalahan tersebut, kami meneliti seberapa tinggi minat siswa dalam menggunakan media pembelajaran berbasis video pada siswa kelas XI MIA Biologi SMA Negeri 17 Medan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan desain penelitian model Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 17 Medan pada semester gasal September tahun pelajaran 2022/2023. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA 2 yang berjumlah 25 siswa. Subyek penelitian ini adalah minat belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan angket uji minat. Data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif dan kemudian data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.¹¹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu

⁹ Ketut Agustini dan Jero Gede Ngarti, "Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R&D," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2020).

¹⁰ Moh Ainul Yakin, "Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Siswa Kelas X," *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS* 15, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.21067/jppi.v15i2.5676>.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)* (Bandung: Alfabeta, 2019).

mengadakan observasi dan pengumpulan data kondisi siswa yang akan diberikan tindakan yaitu siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 17 Medan T.A 2022/2023. Kondisi awal siswa yang akan diteliti perlu diketahui, hal ini dimaksud agar penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan. Dengan dilakukannya pengumpulan data, maka peneliti dapat mengetahui apakah sasaran yang akan diteliti telah tepat atau apakah siswa yang akan diteliti perlu diberikan tindakan yang sesuai dengan apa yang akan diteliti yaitu untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video.

Untuk mengetahui kondisi awal siswa yang akan diteliti, maka peneliti perlu untuk mengadakan observasi yang bekerjasama dengan guru lain yang juga mengetahui kondisi siswa. Dilihat dari proses pembelajaran yang terjadi menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya antusias siswa dalam merespon dan menanggapi guru ketika proses pembelajaran terjadi. Kurangnya minat belajar siswa dapat dipengaruhi dari beberapa faktor, salah satunya adalah dari media yang digunakan guru saat mengajar, penggunaan media pembelajaran yang tidak menarik dapat memberikan rasa bosan dan tidak tertarik pada siswa, sehingga minat belajar siswa pun akan rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti mengambil langkah untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Tujuan dari dilakukannya observasi pada siswa adalah untuk mengetahui media pembelajaran apa yang tepat untuk digunakan dan diberikan pada siswa sehingga dapat meningkatkan minat belajarnya. Berikut data hasil observasi awal kondisi minat belajar siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 17 Medan.

Tabel 1 Data Observasi Kondisi Awal Minat Belajar Siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 17 Medan

Responden	Angket 1				Angket 2				Angket 3				Angket 4				Angket 5				Angket 6			
	S			ST	S			ST	S			ST	S			ST	S			ST	S			ST
	S	S	S		S	S	S		S	S	S		S	S	S		S	S	S		S	S	S	
1		☐				☐				☐				☐			☐					☐		
2		☐				☐				☐				☐			☐					☐		
3		☐				☐				☐				☐			☐					☐		
4		☐				☐				☐				☐			☐					☐		
5			☐			☐				☐				☐			☐					☐		
6			☐			☐				☐				☐			☐					☐		

7		☐				☐				☐			☐			☐				☐		
8			☐				☐			☐			☐				☐				☐	
9		☐				☐				☐				☐					☐			
10		☐				☐				☐				☐						☐		
11		☐				☐				☐				☐						☐		
12				☐				☐		☐	☐				☐			☐				☐
13		☐				☐				☐				☐				☐				☐
14			☐				☐				☐				☐					☐		
15			☐				☐				☐				☐					☐		
16		☐				☐				☐					☐			☐				☐
17			☐			☐				☐								☐				
18		☐					☐				☐				☐				☐			☐
19		☐				☐				☐				☐						☐		
20	☐					☐				☐				☐						☐		
21	☐					☐				☐				☐						☐		
22		☐				☐				☐				☐						☐		
23		☐				☐					☐				☐				☐			☐
Responden	Angket 7			Angket 8				Angket 9				Angket 10			Angket 12			Angket 13				
	S	S	TS	S	S	TS	S	S	S	TS	S	S	S	TS	S	S	TS	S	S	TS		
1		☐				☐				☐				☐			☐			☐		
2		☐				☐				☐				☐			☐			☐		
3		☐				☐				☐				☐			☐			☐		
4		☐				☐				☐				☐			☐			☐		
5			☐			☐				☐				☐			☐			☐		
6			☐			☐				☐				☐			☐			☐		
7		☐				☐				☐				☐			☐			☐		
8			☐			☐				☐				☐			☐			☐		
9		☐				☐				☐				☐			☐			☐		
10		☐				☐				☐				☐			☐			☐		
11		☐				☐				☐				☐			☐			☐		

12				☐			☐	☐				☐				☐			☐				☐	
13			☐				☐			☐						☐			☐				☐	
14				☐				☐			☐				☐				☐				☐	

15			☐			☐				☐			☐				☐				☐	
16		☐				☐			☐						☐		☐				☐	
17			☐			☐			☐								☐				☐	
18		☐					☐				☐			☐			☐				☐	
19		☐				☐			☐				☐				☐				☐	
20	☐				☐				☐				☐				☐				☐	
21	☐					☐			☐				☐				☐				☐	
22		☐				☐			☐				☐				☐				☐	
23		☐					☐		☐					☐				☐				☐

Keterangan :

SS : Sangat Setuju S : Setuju TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Adapun untuk mengetahui persentase dari hasil observasi kondisi awal, maka peneliti menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :

$$P = f / n \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase Keberhasilan

f : jumlah siswa yang mendapat nilai : jumlah siswa

Kondisi awal minat belajar siswa dengan persentase yang dicapai oleh siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video sesuai indikator yang telah ditentukan sebelumnya yaitu mengetahui perkembangan minat belajar siswa dengan mengisi angket dan memilih sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju pada tiap poin pertanyaan yang ada. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2 Persentase Observasi Kondisi Awal Minat Belajar Siswa Kelas XI MIA 2

No	Angket	Jumlah Anak				Jumlah (%)
		SS	S	TS	STS	

1	Saya bisa merespon pelajaran materi sistem peredaran darah menggunakan media video	2	14	6	1	23
		9 %	61%	26 %	4 %	100 %
2	Saya menyukai mata pelajaran Biologi dengan materi sistem peredaran darah yang di terapkan menggunakan media video	4	12	5	2	22
		17 %	52%	22 %	9 %	100 %
3	Saya selalu antusias untuk menguasai pelajaran Biologi materi sistem peredaran darah ketika menggunakan media video	1	8	11	3	23%
		4 %	35%	48 %	12 %	100 %
4	Saya merasa lebih menyukai pelajaran Biologi setelah belajar dengan menggunakan media pembelajaran video	-	10	10	3	23
		0 %	43%	43 %	14 %	100 %
5	Belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video membantu saya lebih cepat memahami materi sistem peredaran darah	-	11	11	1	23
		0 %	48%	48 %	4 %	100 %
6	Media pembelajaran video dapat membantu saya mengatasi kesulitan - kesulitan dalam pelajaran Biologi pada materi sistem peredaran darah selama kegiatan pembelajaran berlangsung	-	10	10	3	23
		0 %	43%	43 %	14 %	100 %
7	Saya sangat bersemangat ketika pembelajaran Biologi pada materi sistem peredaran darah dengan menggunakan media video	2	14	6	1	23
		9 %	61%	26 %	4 %	100 %
8	Saya lebih aktif berdiskusi dalam menyelesaikan masalah ketika ditayangkan materi melalui media video	1	8	11	3	23
		4 %	35%	48 %	12 %	100 %
9	Saya merasa tidak bosan dalam proses pembelajaran melalui media video	4	12	5	2	23
		17 %	52%	22 %	9 %	100 %

10	Banyak hal-hal baru yang saya dapatkan ketika belajar materi system peredarandarah meggunakan media video	-	10	10	3	23
		0 %	43%	43 %	14 %	100 %
11	Saya selalu antusias untuk menguasai pelajaran Biologi materi sistem peredaran darah ketika menggunakan media video	-	11	11	1	23
		0 %	48%	48 %	4 %	100 %
12	Saya merasa lebih terbantu memahami materi sistem peredaran darah pada mata pelajaran Biologi setelah guru menggunakan media pembelajaran video	-	11	11	1	23
		0 %	48%	48 %	4 %	100 %

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui perkembangan minat belajar siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 17 Medan, sebagai berikut :

Siswa bisa merespon pelajaran Biologi materi sistem peredaran darah dengan menggunakan media video, yaitu 9% sangat setuju, 61 % setuju, 26% tidak setuju dan 4% sangat tidak setuju. Siswa menyukai mata pelajaran Biologi dengan materi sistem peredaran darah yang di terapkan menggunakan media video, yaitu 17% sangat setuju, 52 % setuju, 22% tidak setuju dan 9% sangat tidak setuju. Siswa selalu antusias untuk menguasai pelajaran Biologi materi sistem peredaran darah ketika menggunakan media video, yaitu 4% sangat setuju, 35 % setuju, 48% tidak setuju dan 12% sangat tidak setuju.

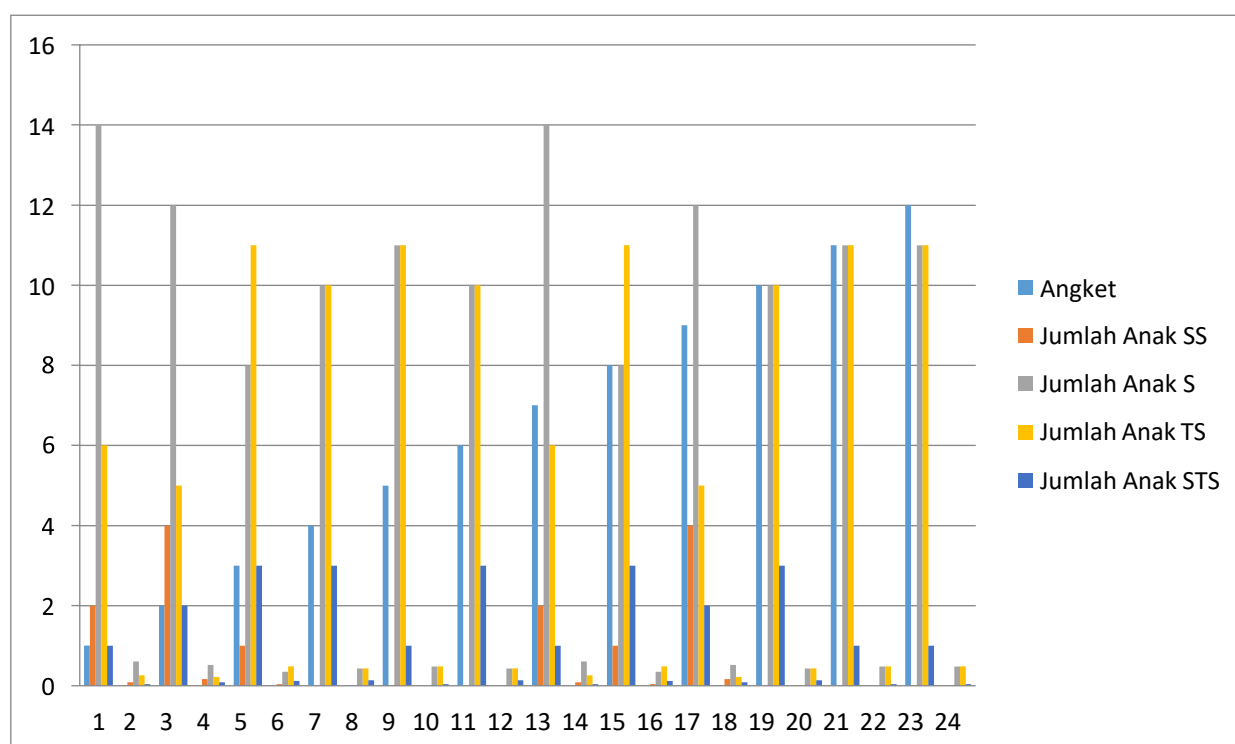
Siswa lebih menyukai pelajaran Biologi setelah belajar dengan menggunakan media pembelajaran video, yaitu 0% sangat setuju, 43% setuju, 43% tidak setuju dan 14% sangat tidak setuju. Belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video membantu siswa lebih cepat memahami materi sistem peredaran darah, yaitu 0% sangat setuju, 48 % setuju, 48% tidak setuju dan 4% sangat tidak setuju. Media pembelajaran video dapat membantu siswa mengatasi kesulitan - kesulitan dalam pelajaran Biologi pada materi sistem peredaran darah selama kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu 0% sangat setuju, 43 % setuju, 43% tidak setuju dan 14% sangat tidak setuju.

Siswa sangat bersemangat ketika pembelajaran Biologi pada materi sistem peredaran darah dengan menggunakan media video, yaitu 9% sangat setuju, 61 % setuju, 26% tidak setuju dan 4% sangat tidak setuju. Siswa lebih aktif berdiskusi dalam menyelesaikan masalah ketika ditayangkan materi melalui media video, yaitu 4% sangat

setuju, 35 % setuju, 48% tidak setuju dan 12% sangat tidak setuju. Siswa merasa tidak bosan dalam proses pembelajaran melalui media video, yaitu 17% sangat setuju, 52% setuju, 22% tidak setuju dan 9% sangat tidak setuju.

Siswa merasa banyak hal-hal baru yang didapatkan ketika belajar materi system peredaran darah menggunakan media video, yaitu 0% sangat setuju, 43% setuju, 43% tidak setuju dan 14% sangat tidak setuju. Siswa selalu antusias untuk menguasai pelajaran Biologi materi sistem peredaran darah ketika menggunakan media video, yaitu 0% sangat setuju, 48% setuju, 48% tidak setuju dan 4% sangat tidak setuju. Siswa merasa lebih terbantu memahami materi sistem peredaran darah pada mata pelajaran Biologi setelah guru menggunakan media pembelajaran video, yaitu 0% sangat setuju, 48%setuju, 48% tidak setuju dan 4% sangat tidak setuju.

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat diketahui perbedaan perkembangan minat belajar siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 17 Medan pada gambar dibawah ini :



Gambar 1 Kondisi Awal Minat Belajar Anak di SMA 17 Medan

Berdasarkan tabel dan gambar diatas, maka dapat diketahui perkembangan kemampuan minat belajar siswa berdasarkan pilihannya, yaitu sangat setuju dan setuju, pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Kondisi Awal Minat Belajar Siswa yang Setuju (S) dan yang Sangat Setuju (SS)

No.	Angket	Jumlah Anak		Jumlah (%)
		SS	S	
1	Saya bisa merespon pelajaran Biologi materi sistem peredaran darah dengan menggunakan media video	2	14	16
		9 %	61%	70%
2	Saya menyukai mata pelajaran Biologi dengan materi sistem peredaran darah yang di terapkan menggunakan media video	4	12	16
		17%	52%	70%
3	Saya selalu antusias untuk menguasai pelajaran Biologi materi sistem peredaran darah ketika menggunakan media video	1	8	7
		4%	35%	39%
4	Saya merasa lebih menyukai pelajaran Biologi setelah belajar dengan menggunakan media pembelajaran video	-	10	10
		0%	43%	43%
5	Belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video membantu saya lebih cepat memahami materi sistem peredaran darah	-	11	11
		0%	48%	48%
6	Media pembelajaran video dapat membantu saya mengatasi kesulitan - kesulitan dalam pelajaran Biologi pada materi sistem peredaran darah selama kegiatan pembelajaran berlangsung	-	10	10
		0%	43%	43%
7	Saya sangat bersemangat ketika pembelajaran Biologi pada materi sistem peredaran darah dengan menggunakan media video	2	14	16
		9 %	61%	70%
8	Saya lebih aktif berdiskusi dalam menyelesaikan	1	8	9

	masalah ketika ditayangkan materi melalui media video	4%	35%	39%
9	Saya merasa tidak bosan dalam proses pembelajaran melalui media video	4	12	16
		17%	52%	70%
10	Banyak hal-hal baru yang saya dapatkan ketika belajar materi sistem peredaran darah menggunakan media video	-	10	10
		0%	43%	43%
11	Saya selalu antusias untuk menguasai pelajaran Biologi materi sistem peredaran darah ketika menggunakan media video	-	11	11
		0%	48%	48%
12	Saya merasa lebih terbantu memahami materi sistem peredaran darah pada mata pelajaran Biologi setelah guru menggunakan media pembelajaran video	-	11	11
		0%	48%	48%
	Rata-rata	5%	47,41 %	52,58%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa kondisi awal pembelajaran yang dilakukan sebelum diberikan tindakan masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat rata-rata minat belajar siswa yaitu sebesar 52,58%. Dari data diatas dapat dilihat bahwa :

- Siswa bisa merespon pelajaran Biologi materi sistem peredaran darah dengan menggunakan media video sebesar 70%
- Siswa menyukai mata pelajaran Biologi dengan materi sistem peredaran darah yang diterapkan menggunakan media video sebanyak 70%
- Siswa selalu antusias untuk menguasai pelajaran Biologi materi sistem peredaran darah ketika menggunakan media video sebanyak 39%
- Siswa lebih menyukai pelajaran Biologi setelah belajar dengan menggunakan media pembelajaran video sebanyak 43%
- Belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video membantu siswa lebih cepat memahami materi sistem peredaran darah sebanyak 48 %
- Media pembelajaran video dapat membantu siswa mengatasi kesulitan - kesulitan dalam pelajaran Biologi pada materi sistem peredaran darah selama kegiatan pembelajaran berlangsung sebanyak 43%

- Siswa sangat bersemangat ketika pembelajaran Biologi pada materi sistem peredaran darah dengan menggunakan media video sebanyak 70%
- Siswa lebih aktif berdiskusi dalam menyelesaikan masalah ketika ditayangkan materi melalui media video sebanyak 39%
- Siswa merasa tidak bosan dalam proses pembelajaran melalui media video sebanyak 70%
- Siswa merasa banyak hal-hal baru yang didapatkan ketika belajar materi sistem peredaran darah menggunakan media video sebanyak 43%
- Siswa selalu antusias untuk menguasai pelajaran Biologi materi sistem peredaran darah ketika menggunakan media video sebanyak 48%
- Siswa merasa lebih terbantu memahami materi sistem peredaran darah pada mata pelajaran Biologi setelah guru menggunakan media pembelajaran video sebanyak 48%

Oleh sebab itu, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video yang akan digunakan pada kelas XI IPA 2 SMA Negeri 17 Medan selama 1 siklus.

Deskripsi Hasil Penelitian

1. Siklus I

Sesuai dengan hasil deskripsi kondisi awal di atas maka diadakan tindakan kelas siklus I pada pembelajaran biologi materi sistem peredaran darah manusia di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 17 Medan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video. Siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 17 November 2022, siklus ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- 2) Menyiapkan video pembelajaran mengenai sistem peredaran darah
- 3) Menyusun angket minat belajar siswa (terlampir)
- 4) Pendokumentasian

b. Tindakan

- 1) Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca doa bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, selanjutnya peneliti mengabsensi siswa dan melakukan apersepsi terhadap materi yang di

ajarkan pada pertemuan sebelumnya.

- 2) Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menerangkan sekilas terkait materi sistem peredaran darah.
- 3) Langkah selanjutnya Guru menampilkan video pembelajaran sebagai media dalam menyampaikan materi sistem peredaran darah.
- 4) Selanjutnya siswa menonton dan memahami video sistem peredaran darah Bersama- sama.
- 5) Selanjutnya guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari video yang telah ditonton.
- 6) Setelah proses pembelajaran selesai peneliti memberikan angket untuk mengukur tingkat minat siswa yang diisi secara pribadi. Setelah selesai guru mengakhiri kegiatan pembelajaranyang ditutup dengan doa bersama.

c. Observasi

Siswa jauh lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran setelah menggunakan media pembelajaran berbasis video dibandingkan dengan metode konvensional yang biasa diikuti oleh siswa. Hal ini sejalan dengan hasil angket minat siswa yang telah diberikan setelah pembelajaran berlangsung yaitu terlihat adanya peningkatan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

d. Refleksi

Penilaian hasil pada siklus I menunjukkan guru sudah dapat memberikan motivasi pada siswa, guru sudah dapat menggunakan media pembelajaran berbasis video pada siswa, guru sudah dapat mengelola kelas dengan baik dan guru sudah dapat membuat minat siswa bertambah dalam mempelajari materi sistem peredaran darah dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat dan menarik perhatian siswa yaitu video pembelajaran. Dengan demikian penelitian dari penilaian hasil pada siklus I proses pelaksanaan. Maka penelitian tindakan kelas ini peneliti hentikan.

Tabel 4 Persentase Siklus I Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 17 Medan

No.	Item Pernyataan	Jumlah Siswa				Jumlah(%)
		SS	S	TS	STS	
1	Saya bisa merespon pelajaran Biologi materi sistem peredaran darah dengan menggunakan media video	7	15	1	-	23
		30%	65%	4%	0%	100%

2	Saya menyukai mata pelajaran Biologi dengan materi sistem peredaran darah yang di terapkan menggunakan media video	4	17	2	-	23
		17%	74%	7%	0%	100%
3	Saya selalu antusias untuk menguasai pelajaran Biologi materi sistem peredaran darah ketika menggunakan media video	4	15	4	-	23
		17%	65%	17%	0%	100%
4	Saya merasa lebih menyukai pelajaran Biologi setelah belajar dengan menggunakan media pembelajaran video	4	16	3	-	23
		17%	70%	13%	0%	100%
5	Belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video membantu saya lebih cepat memahami materi sistem peredaran darah	9	12	1	1	23
		40%	52%	4%	4%	100%
6	Media pembelajaran video dapat membantu saya mengatasi kesulitan - kesulitan dalam pelajaran Biologi pada materi sistem peredaran darah selama kegiatan pembelajaran berlangsung	6	15	2	-	23
		26%	65%	7%	0%	100%
31.	Saya sangat bersemangat ketika pembelajaran Biologi pada materi sistem peredaran darah dengan menggunakan media video	4	18	1	-	23
		17%	78%	4%	0%	100%
7	Saya lebih aktif berdiskusi dalam menyelesaikan masalah ketika ditayangkan materi melalui media video	3	15	4	1	23
		13%	65%	17%	4%	100%
8	Saya merasa tidak bosan dalam proses pembelajaran melalui media video	3	17	3	-	23
		13%	73%	13%	0%	100%
9	Banyak hal-hal baru yang saya dapatkan ketika belajar materi sistem peredaran darah menggunakan media video	6	16	1	-	23
		26%	70%	4%	0%	100%

10	Saya selalu antusias untuk menguasai pelajaran Biologi materi sistem peredaran darah ketika menggunakan media video	2	18	3	-	23
		7%	78%	13%	0%	100%
11	Saya merasa lebih terbantu memahami materi sistem peredaran darah pada mata pelajaran Biologi setelah guru menggunakan media pembelajaran video	3	20	-	-	23
		13%	87%	0%	0%	100%

Keterangan umum :

- 1) Untuk pernyataan SS (Sangat setuju) presentase tertinggi terdapat pada item soal nomor 5 yaitu 40%, dan paling rendah pada item soal nomor 11 yaitu 7%.
- 2) Untuk pernyataan S (Setuju) presentase tertinggi terdapat pada item soal nomor 12 yaitu 87%, dan paling rendah pada item soal nomor 5 yaitu 52%.
- 3) Untuk pernyataan TS (Tidak Setuju) presentase tertinggi terdapat pada item soal nomor 3 dan 8 yaitu 17%, dan paling rendah pada item soal nomor 12 yaitu 0%.
- 4) Untuk pernyataan STS (Sangat Tidak Setuju) presentase tertinggi terdapat pada item soal nomor 5 dan 8 yaitu 4%, dan paling rendah pada item soal selebihnya yaitu 0%.
- 5)

Tabel 5 Kondisi Siklus I Minat Belajar Siswa Yang Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S)

No.	Item Pernyataan	Jumlah Siswa		Jumlah(%)
		SS	S	
1.	Saya bisa merespon pelajaran Biologi materi sistem peredaran darah dengan menggunakan media video	7	15	22
		30%	65%	96%
2.	Saya menyukai mata pelajaran Biologi dengan materi sistem peredaran darah yang di terapkan menggunakan media video	4	17	21
		17%	74%	91%
3.	Saya selalu antusias untuk menguasai	4	15	19

	pelajaran Biologi materi sistem peredaran darah ketika menggunakan media video	17%	65%	83%
4.	Saya merasa lebih menyukai pelajaran Biologi setelah belajar dengan menggunakan media pembelajaran video	4	16	20
		17%	70%	87%
5.	media pembelajaran berbasis video membantu saya lebih cepat memahami materi sistem peredaran darah	40%	52%	91%
6.	Media pembelajaran video dapat membantu saya mengatasi kesulitan - kesulitan dalam pelajaran Biologi pada materi sistem peredaran darah selama kegiatan pembelajaran berlangsung	6	15	21
		26%	65%	91%
7.	Saya sangat bersemangat ketika pembelajaran Biologi pada materi sistem peredaran darah dengan menggunakan media video	4	18	22
		17%	78%	96%
8.	Saya lebih aktif berdiskusi dalam menyelesaikan masalah ketika ditayangkan materi melalui media video	3	15	18
		13%	65%	78%
9.	Saya merasa tidak bosan dalam proses pembelajaran melalui media video	3	17	20
		13%	73%	87%
10.	Banyak hal-hal baru yang saya dapatkan ketika belajar materi sistem peredaran darah menggunakan media video	6	16	22
		26%	70%	96%

11.	Saya selalu antusias untuk menguasai pelajaran Biologi materi sistem peredaran darah ketika menggunakan media video	2	18	20
		7%	78%	87%
12.	Saya merasa lebih terbantu memahami materi sistem peredaran darah pada mata pelajaran Biologi setelah guru menggunakan media pembelajaran video	3	20	23
		13%	87%	100%
Rata-rata Persentase		19,66%	70,16%	90,25%

Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilaksanakannya penelitian, dimana dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 1 siklus, sesuai dengan yang telah direncanakan pada kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar anak di SMA NEGERI 17 MEDAN. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijabarkan pada siklus 1 diatas, dapat dilihat pada kondisi awal sebelum ditampilkannya video pembelajaran, tingkat minat siswa sangat rendah. Setelah dilakukannya siklus 1 yaitu dengan menampilkan video pembelajaran sebagai media pendukung bagi siswa, dapat dinyatakan bahwa peningkatan minat belajar siswa dengan memanfaatkan video sebagai media pembelajaran memperoleh hasil yang sangat baik. Maka berdasarkan dari hasil yang didapatkan sudah memuaskan, peneliti memutuskan untuk tidak melakukan siklus II/III lagi karena perolehan data pada siklus I yang didapat sudah menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis video ini dapat bermanfaat untuk menambah minat siswa dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian penggunaan media pembelajaran berbasis video untuk siswa kelas XI MIA yang dilakukan di SMA Negeri 17 Medan, penggunaan pembelajaran perilaku kelas pada tahap perencanaan, tindakan digunakan untuk memberikan pengenalan pada pembelajaran tentang sistem peredaran darah. Dapat meningkatkan minat siswa. , observasi, dan refleksi satu siklus. Berdasarkan data angket minat siswa yang diperoleh dari Siklus I kondisi awal 52,58% sangat setuju dan memiliki presentasi

setuju, dan peningkatan minat siswa setelah diolah dengan video pembelajaran materi Kardiologi mencapai 90,25%. Dari sini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis video berpengaruh terhadap minat siswa dalam proses belajar mengajar mata pelajaran biologi khususnya bahan ajar sirkular.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Ketut, dan Jero Gede Ngarti. "Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R&D." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2020).
- Akmal, Aulia. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Pembelajaran Sains." *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020).
- Anggraeni, Sri Wulan, Yayan Alpian, Depi Prihamdani, dan Euis Winarsih. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1636>.
- Nurhasanah, Siti, dan A. Sobandi. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>.
- P, Andi Achru. "Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>.
- Prasetyo, Ade Ma'ruf. "Peningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Menggunakan Permainan Ular Tangga." *Basic Education* 7, no. 42 (2018).
- Reski, Niko. "Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 11 (2021). <https://doi.org/10.47492/jip.v1i11.496>.
- Savira, Annisa' Ni'ma, Rahma Fatmawati, Muchammad Rozin Z, dan Muhammad Eko S. "Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif." *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)* 1, no. 1 (2018). https://doi.org/10.30762/factor_m.v1i1.963.
- Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Yakin, Moh Ainul. "Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Siswa Kelas X." *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS* 15, no. 2 (2021).

<https://doi.org/10.21067/jppi.v15i2.5676>.

Yudasmara, Gede Ari, dan Desi Purnami. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP.” *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 48, no. 1–3 (2015). <https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v48i1-3.6923>.